

**RENDAHNYA MINAT MAHASISWA DALAM MENGIKUTI  
ORGANISASI INTRA DAN EKSTRA KAMPUS ( Studi Pada Mahasiswa  
Program Studi Sosiologi Jurusan Sosiologi Universitas Halu Oleo)**

**Oleh: Adilla Makmur<sup>1</sup>, Ambo Upe<sup>2</sup>, Amin Tunda<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus pada mahasiswa program studi sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus pada mahasiswa Program Studi Sosiologi Jurusan Sosiologi Universitas Halu Oleo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Mixed Method* dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus pada mahasiswa Program Studi Sosiologi Jurusan Sosiologi Universitas Halu Oleo yaitu: faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang meliputi: ketertarikan, minat dan kebutuhan. Dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar mahasiswa yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar meliputi: fokus kuliah, bekerja, orang tua, rekan dan jarak.

**Kata kunci: Mahasiswa, Organisasi**

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to find out what factors cause low student interest in participating in intra- and extra-campus organizations among students in the sociology study program, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Halu Oleo University. Apart from that, this research aims to determine efforts to increase student interest in participating in intra- and extra-campus organizations among students in the Sociology Study Program, Department of Sociology, Halu Oleo University. This research uses a Mixed Method research method with data collection techniques in the form of interviews, questionnaires and documentation. The results of this research show that the factors that cause low student interest in participating in intra- and extra-campus organizations among students in the Sociology Study Program, Department of Sociology, Halu Oleo University are: internal factors and external factors, internal factors are factors that come from within the student which include: interest, interests and needs. And external factors, namely factors that come from outside the student which can be influenced by the surrounding environment, include: focus on studying, work, parents, colleagues and distance.*

**Key words: Students, Organizations**

## **Pendahuluan**

Mahasiswa merupakan miniatur komunitas intelektual yang memiliki rasa ketekunan, keberagaman pemikiran dan konsep serta ide-ide yang penuh dengan kreatifitas dalam rangka mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Cahyono 2019).

*Soft skill* yang sering disebut dengan keterampilan non teknis dapat dijelaskan sebagai seperangkat kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan interaksi yang membantu orang terhubung dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Idauli dkk, 2021). *Soft skill* adalah keterampilan manusia atau kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial yang bertujuan agar mampu beradaptasi dengan diri sendiri baik dalam ranah profesional maupun masyarakat umum. *Soft skill* juga merupakan bagian dari kepribadian seseorang yang membantunya mencapai kesuksesan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai agen perubahan, siswa harus mengembangkan kesadaran akan potensi mereka sendiri. Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan dengan baik jika mereka memiliki kedewasaan untuk merenungkan pengalaman mereka dan belajar dari guru mereka (Rosi Kurniawati, 2013). Saat mengembangkan kekuatan diri, Mahasiswa dapat menghabiskan waktu mereka dengan terlibat dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan terlibat dalam kegiatan belajar di kelas serta kegiatan lain yang dijalankan siswa seperti menjadi sukarelawan di suatu organisasi. Sehubungan dengan hal tersebut, kegiatan berorganisasi sebagaimana tersebut di atas telah dimungkinkan oleh universitas, yang memungkinkan seluruh siswa berpartisipasi berdasarkan keyakinan dan prinsip organisasi, yang berpotensi untuk meningkatkan pembelajaran, pertumbuhan pribadi, pengembangan modal sosial, dan kepemimpinan mahasiswa.

Bagi mahasiswa organisasi berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mahasiswa yang tidak diperoleh dalam proses perkuliahan. Dalam organisasi mahasiswa diajarkan banyak hal yang sangat bermanfaat, mahasiswa memiliki kebebasan untuk mengikuti setiap

organisasi yang ada baik itu yang tersedia di dalam kampus maupun organisasi diluar kampus sesuai dengan ketertarikan ataupun kebutuhan masing-masing.

Universitas Halu Oleo merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi dalam beberapa bidang seperti ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga, serta jika memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (peraturan rektor Universitas Halu Oleo Rektor Nomor 835 Tahun 2015). Menurut peraturan Rektorat Universitas Halu Oleo tentang penyelenggaraan pengajaran kemahasiswaan, pasal 1 menyatakan bahwa penyelenggaraan kemahasiswaan pada universitas merupakan wadah wacana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiawan serta keutuhan kepribadian untuk mencapai tujuan perguruan tinggi (<https://hmjkeehatanpcsuiho.wordpress.com/wp-content/uploads/> diakses pada 16 April 2024).

Sebagai sarana pengembangan karakter dan keterampilan mahasiswa, perguruan tinggi tentu saja memberikan arahan kepada mahasiswa agar lebih cenderung bekerja secara terorganisasi atau berorganisasi sendiri. Sebagaimana dinyatakan dalam paragraf 5 Kepmendikbud No. 155/U/1998, peran organisasi kemahasiswaan adalah untuk mendukung pertumbuhan akademis dan pribadi; selain itu, organisasi kemahasiswaan diharapkan dapat bekerja sebagai satu tim untuk melaksanakan proyek bangsa. (<https://www.regulasip.id/book/4783/read> diakses pada 16 april 2024).

Diharapkan organisasi kemahasiswaan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama tim mereka. Melalui partisipasi aktif dalam "organisasi pengajaran mahasiswa," yang dapat dibentuk di lingkungan intra atau ekstra sekolah, individu dapat memperoleh wawasan tentang perubahan yang berdampak signifikan pada metode pengajaran dan berfungsi sebagai pengingat keterampilan manajemen dan kepemimpinan yang tidak diajarkan dalam kurikulum tradisional di sekolah tinggi..

Rendahnya, minat mahasiswa dalam keikutsertaan berorganisasi tentunya tidak sesuai dengan peran-peran mahasiswa sebagai *agent of change* (agen

perubahan), dimana mahasiswa ketika masuk ke perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri dari segi akademis maupun non-akademis, sehingga mampu memberikan upaya-upaya dalam mengatasi masalah-masalah yang ada. Sesuai dengan apa yang dikatakan, mahasiswa mampu melakukan perubahan yang signifikan dalam organisasinya agar pengembangan diri mahasiswa dapat dilakukan dengan tekun ketika diberi kesempatan.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *Mixed Method*, yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam satu penelitian (Upe, 2022). *Mixed Method* dengan menggunakan jenis *Exploratory Sequential Design*. *Exploratory Sequential Design* adalah jenis metode penelitian dengan menggunakan dua tahap yaitu tahap pertama dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan tahap kedua pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo. Untuk mendapat informasi sehubungan pada penelitian ini, olehnya itu penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu berjumlah 10 orang yang terbagi menjadi dua yaitu mahasiswa yang mengikuti organisasi dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Selain informan penelitian, dalam penelitian ini juga dilakukan sampel kepada mahasiswa Program Studi Sosiologi yang berjumlah 79 mahasiswa yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara (*interview*), kuesioner dan dokumentasi (*dokumentation*). Teknik analisis data pada penelitian kualitatif yaitu meliputi Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display), dan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification). Sedangkan analisis data yang bersumber dari kuesioner dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan tabel frekuensi, analisis dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus pada mahasiswa Program Studi Sosiologi Jurusan Sosiologi Universitas Halu Oleo**

Mahasiswa merupakan golongan masyarakat yang berpendidikan dan mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam berbagai bidang. Sebagai generasi muda yang nantinya akan menjadi orang tua, mahasiswa diharapkan mampu mengelola dan mengawasi berbagai kegiatan serta menyelesaikan berbagai masalah sosial yang muncul dalam masyarakat. Mahasiswa, dalam kapasitasnya sebagai agen perubahan, harus membawa perubahan yang tidak hanya menguntungkan orang lain tetapi juga diri mereka sendiri. (Miftahul Jannah,2024 Ganto.co)

Sebagai agen perubahan, seorang mahasiswa membutuhkan semacam wadah untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Organisasi kemahasiswaan merupakan sarana yang berguna untuk mengembangkan keterampilannya. Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa dengan berpartisipasi dalam organisasi ini, seperti halnya (1) meningkatkan komunikasi,(2) *Problem Solving* ,(3) *Leadership*, dan (4) *Time Management*.

Dalam melakukan suatu kegiatan tentunya diperlukan kesiapan diri dalam menghadapinya untuk itu diperlukannya suatu hal yang dapat mendorong seseorang mau melakukan atau tidaknya kegiatan.

Tabel 1. Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi

No	Faktor Rendahnya Minat	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	Pemusatanperhatian	28	35,4
2.	Ketertarikan	19	24
3.	Kebutuhan	10	12,7
4.	Keluarga	11	14
5.	Motivasi	6	7,6
6	Fasilitas	5	6,3
Jumlah		79	100

Sumber daya: kuesioner (diolah 2024)

### 1. Pemusatan Perhatian

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa faktor yang paling banyak mempengaruhi minat mahasiswa adalah pemusatan perhatian sebanyak 28 responden dengan presentase 35,4. Dengan demikian bahwa faktor yang paling banyak mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa dalam organisasi adalah faktor pemusatan perhatian, hal ini dapat berupa perhatian mahasiswa lebih diutamakan dalam bidang akademik atau perkuliahan.

Pemusatan perhatian mahasiswa terhadap dunia perkuliahan menjadikan mahasiswa untuk fokus terhadap perkuliahan yang ada, dan mengabaikan bentuk kegiatan yang dapat menyita waktu dan perhatiannya dari perkuliahan di kampus. Tuntutan akademis yang tinggi, seperti banyak tugas, ujian, dan royak, seringkali membuat mahasiswa merasa tidak punya cukup waktu untuk terlibat dalam organisasi

### 2. Ketertarikan

Pada tabel di atas faktor yang mempengaruhi minat dalam organisasi adalah ketertarikan sebanyak 19 responden dengan presentase 24%. Rasa tertarik mahasiswa dalam mengikuti organisasi adalah suatu hal yang tidak dapat

dipaksakan, ketertarikan mahasiswa dalam organisasi murni berasal dalam diri, mahasiswa yang memiliki sifat dan perilaku yang tertutup serta sulit berbaaur dengan orang lain menjadi kendala mereka tidak mengikuti organisasi. Mahasiswa mengikuti suatu organisasi merasa mempunyai tujuan yang ingin mereka capai, dalam hal ini mahasiswa kesulitan menemukan organisasi yang sesuai dengan bakat, minat dan tujuan mereka.

### 3. Motivasi

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yaitu sebanyak 9 responden dengan presentase 7,6%. Motivasi adalah suatu bagian yang berasal dalam diri seseorang, motivasi dapat dikatakan sebagai alasan yang kuat untuk melakukan suatu tindakan yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar namun hasil dari keputusan tetap berada dalam diri pribadi. Motivasi dapat dikatakan sebagai alasan yang kuat untuk melakukan suatu tindakan yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar namun hasil dari keputusan tetap berada dalam diri pribadi. Motivasi mahasiswa dalam mengikuti organisasi murni dari diri mahasiswa sendiri, hal ini tidak dapat dipaksakan dikarenakan adanya perbedaan minat dan tujuan yang ingin dicapai. Bagi mahasiswa bahwa motivasi dalam mengikuti organisasi itu tidak selalunya harus direalisasikan, dengan mengikuti segala aturan yang ada dan berproses dengan tepat.

### 4. Kebutuhan

Kebutuhan adalah suatu kondisi atau keadaan dimana seseorang memerlukan sesuatu hal untuk mencapai kesejahteraan, efisiensi, atau tujuan tertentu. Kebutuhan mencakup segala sesuatu yang dianggap penting atau esensial untuk hidup, berkembang, dan berfungsi dengan baik. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kebutuhan juga mempengaruhi seorang mahasiswa untuk mengikuti organisasi sebanyak 10 responden dengan presentase 12,7%.

Kebutuhan adalah suatu kondisi atau keadaan dimana seseorang memerlukan sesuatu hal untuk mencapai kesejahteraan, efisiensi, atau tujuan tertentu. Kebutuhan mencakup segala sesuatu yang dianggap penting atau esensial untuk hidup, berkembang, dan berfungsi dengan baik. Kebutuhan bisa bersifat fisik, psikologis, sosial, atau bahkan ekonomis.

#### 5. Keluarga

Pada tabel di atas mahasiswa yang tidak ikut organisasi juga disebabkan karena adanya larangan dari orangtua, sebanyak 11 responden dengan presentase 13%. keluarga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa mengikuti organisasi, orang tua lebih memfokuskan anak-anaknya untuk fokus pada perkuliahan dan tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu perkuliahan di kampus.

#### 6. Fasilitas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa fasilitas juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus, yaitu sebanyak 5 responden dengan presentase 6,3%. Ketidakhadiran mahasiswa dalam organisasi dapat juga disebabkan oleh faktor geografis dimana adanya kendala-kendala seperti halnya transportasi yang tidak memadai, dalam hal ini dapat terjadi dikarenakan mahasiswa tidak mempunyai transportasi pribadi.

**Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat dalam mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus.**

Partisipasi mahasiswa dalam organisasi berperan penting dalam pengembangan pribadi, pengembangan karakter, dan jaringan sosial yang lebih baik. Organisasi



adalah sesuatu wadah yang digunakan mahasiswa untuk mengasah minat bakat dan keterampilan yang dimilikinya. Untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi, merupakan sebuah upaya berkelanjutan dan membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, untuk aspek penting yang harus diperhatikan adalah aspek organisasi dan aspek mahasiswa.

#### 1. Aspek Organisasi

Melalui organisasi mahasiswa dapat belajar kepemimpinan, manajemen waktu, kerjatim, dan keterampilan lainnya yang bermanfaat dalam pengembangan diri dan karir dimasa depan (Renato dkk,2024). Dalam aspek ini beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu:

##### 1). Sosialisasi yang menarik dan informatif

Sosialisasi yang menarik dan informatif sangat penting dilakukan untuk memperkenalkan organisasi kepada mahasiswa baru. Sosialisasi ini dilakukan dengan mensosialisasikan organisasi mengenai manfaat yang akan diperoleh mahasiswa dalam mengikuti organisasi.

##### 2). Penawaran program yang relevan

Penawaran program ini akan menarik minat mahasiswa, sesuai dengan minat dan kebutuhan mahasiswa, seperti seminar pengembangan karir, workshop keterampilan praktis, atau proyek sosial yang bermakna. Sehingga mahasiswa merasa ketersediaan program-program ini dapat meningkatkan nilai tambah bagi pengalaman akademik dan profesional mahasiswa.

##### 3). Sistem mentoring dan pengembangan diri

Sistem mentoring dan pengembangan diri dapat membantu mahasiswa merasa terhubung dan termotivasi (Mentorloop <https://mentorloop.com/blog/40-mentoring-program-benefits/> diakses 21 juni 2024). Mahasiswa baru yang masuk ke dalam organisasi dapat berinteraksi langsung dengan para anggota yang memiliki pengalaman untuk dapat membimbing para mahasiswa atau anggota baru.

## 2. Aspek mahasiswa

Aspek mahasiswa dalam hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

### 1). Motivasi dan tujuan Pribadi

Mahasiswa memiliki keinginan kuat untuk mengembangkan diri, baik dari segi soft skill maupun hard skills, hal ini mengarah pada rasa tertarik dengan organisasi yang dapat memfasilitasi pertumbuhan mereka. Mahasiswa mencari suatu wadah untuk dapat mengasah kemampuan mahasiswa sebagaimana tujuan yang ingin dicapai.

### 2). Persepsi tentang organisasi

Manfaat yang diperoleh mahasiswa dengan mengikuti organisasi menjadi hal yang menjadi pertimbangan penting. Mahasiswa akan lebih tertarik jika mereka melihat manfaat yang nyata yang dapat diperoleh dari keikutsertaan dalam organisasi.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus. Pemusatan perhatian, menjadi salah satu faktor yang paling banyak mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi dengan presentase sebanyak 35,4%. Selain pemusatan perhatian, faktor ketertarikan juga mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus dengan presentase 24%. Kemudian kebutuhan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus dengan presentase sebanyak 12,7. Kemudian keluarga dengan presentase sebanyak 14%, faktor motivasi sebanyak 7,6 dan yang paling rendah yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi adalah fasilitas dengan presentase 6,3%.
2. Upaya meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus yaitu: memperhatikan aspek organisasi dan aspek mahasiswa dalam hal ini aspek organisasi yang dilakukan adalah melakukan kegiatan sosialisasi guna menarik minat mahasiswa dengan memaparkan berbagai program-program yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Aspek mahasiswa dengan memahami manfaat-manfaat yang diperoleh dalam organisasi serta memilih organisasi berdasarkan tujuan yang sesuai dengan diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa dalam masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1 (1), 32-41.
- Mentorloop. (2023). Manfaat program mentoring . diakses pada 21 juni 2024, dari <https://mentorloop.com/blog/40-mentoring-program-benefits/>
- Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor 853 Tahun 2015 <https://ujm.fmipa.uho.ac.id/wp-content/uploads/2023/04/Peraturan-Rektor-Kemahasiswaan.pdf>
- Pinarac. (2012). Macam-macam minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar. Diakses pada 3 Maret 2024, dari <https://pinarac.wordpress.com/2012/04/06/macam-macam-minat-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-belajar/>
- Purnomo, J. (2015). Minat Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dalam Mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). *CIVED*, 3(1).
- Renato, A. A., Sudiantini, D., Amalia, A. P., Elisa, H. F., Maharani, I., & Janah, S. R. (2024). PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP PRESTASI MAHASISWA. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 2(5), 553-566.
- Sary, D. S. E., & Hanggara, G. S. (2023, August). Problem Solving Mahasiswa. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 6, pp. 322-333).
- Upe, Ambo. (2022). *Metode Riset Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Diandra